

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN
FLASHCARD DAN PROGRAM POWER POINT TERHADAP
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA
KELAS IV SD NEGERI 111 PEKANBARU**

TESIS



Oleh
Mulyani Anggy Putri
Nim 59900

Ditulis untuk memenuhi sebagian
persyaratan dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

Mulyani Anggy Putri. 2011. **The Effect of Learning Strategy by Using Flashcard and Power Point Program on English Vocabulary Mastery of Grade IV Students at SD Negeri 111 Pekanbaru.** Thesis. Graduate Program of Padang State University.

Based on the previous observation and the researcher's experience in teaching English at SD Negeri 111 Pekanbaru, it was found that the students' vocabulary mastery was still low. In teaching and learning process, it seemed that the teacher did not pay much attention on the strategy used for teaching vocabulary so that students' learning achievement at the end of the semester was low.

In order to solve the problem above, the researcher tried to apply learning strategy by using flashcard and power point program. This research was aimed at revealing the difference between vocabulary mastery of the students taught by using flashcard and that of the students taught by using power point program. Furthermore, the researcher also wanted to see the effect of learning motivation on the students' vocabulary mastery and the interaction between learning strategy and learning motivation toward the students' vocabulary mastery in English on cognitive aspect.

This research was a quasi experimental research using 2 x 2 factorial design. It was conducted at SD Negeri 111 Pekanbaru in the second semester of 2011/2012 Academic Year. The population of this research were all grade IV students consisting of 137 students. By using *cluster* random sampling technique, 30 students were chosen as the sample of this research. In collecting the data, the researcher used learning motivation questionnaire and a multiple choice test.

The results of the research showed that (1) vocabulary mastery of the students taught by using flashcard was better than that of the students taught by using power point program, (2) vocabulary mastery of the students having high learning motivation was better than that of students having low learning motivation, (3) there was no interaction between learning strategy and learning motivation toward the students' vocabulary mastery. Thus, it can be concluded that learning strategy by using flashcard is effective to be used in improving the students' vocabulary mastery either for the students having high learning motivation or for the students having low learning motivation.

ABSTRAK

Mulyani Anggy Putri, 2012. Pengaruh Strategi Pembelajaran Menggunakan Flashcard dan Program Power Point terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SD Negeri 111 Pekanbaru. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari rendahnya penguasaan kosakata siswa. Berdasarkan observasi dan pengalaman pribadi peneliti sebagai guru bidang studi bahasa Inggris di sekolah dasar, pembelajaran kosakata ini kurang mendapat perhatian guru sehingga hal inilah yang membuat hasil belajar mereka terutama pada saat mengikuti ulangan akhir semester dan ulangan kenaikan kelas masih rendah.

Untuk mengatasi permasalahan ini, peneliti telah mencoba menerapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan *flashcard* dan program *power point* serta meneliti apakah terdapat perbedaan penguasaan kosakata siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran yang menggunakan *flashcard* dengan penguasaan kosakata siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran yang menggunakan program *power point*. Disamping itu, juga dilihat pengaruh motivasi terhadap penguasaan kosakata dan interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap penguasaan kosakata pada aspek kognitif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode quasi eksperimen dan desain faktorial 2X2. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 111 Pekanbaru pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dengan jumlah 137 orang. Sampel diambil dengan teknik *cluster random sampling* sebanyak 30 orang yang dirandom dari kelas yang telah terpilih sebagai kelas eksperimen dan kontrol. Instrumen yang digunakan berupa angket motivasi belajar dan tes objektif pilihan ganda.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat perbedaan yang signifikan antara penguasaan kosakata siswa yang diajar dengan *flashcard* dan yang menggunakan program *power point*. Penguasaan kosakata siswa yang diajar dengan *flashcard* lebih baik daripada yang diajar dengan menggunakan program *power point*. (2) Terdapat perbedaan penguasaan kosakata siswa yang bermotivasi belajar tinggi dan yang bermotivasi belajar rendah. Penguasaan kosakata siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi lebih baik daripada yang memiliki motivasi belajar rendah. (3) Tidak terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap penguasaan kosakata siswa secara signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran dengan menggunakan *flashcard* efektif digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa, baik siswa yang bermotivasi belajar tinggi maupun siswa yang bermotivasi belajar rendah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya yang berlimpah kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Menggunakan Flashcard dan Program Power Point terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SD Negeri 111 Pekanbaru” dengan baik. Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai Gelar Magister Pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan tesis ini penulis sudah berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan penelitian dan mengumpulkan sumber data yang diperlukan agar memperoleh hasil yang optimal dengan berdasarkan arahan, bimbingan, serta masukan dari pembimbing dan kontributor. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mukhaiyar selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Jasrial, M.Pd selaku Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan dan juga sebagai kontributor.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Elisna selaku Pembimbing I
4. Bapak Prof. Dr. H. Isjoni, M.Si selaku pembimbing II
5. Bapak Prof. Dr. Ungsi A. O. Marmai, M.Ed selaku kontributor
6. Bapak Dr. Darmansyah, S.T. M.Pd selaku kontributor.
7. Ibu Hj. Mursinah Adam, S.Pd selaku Kepala sekolah dan para majelis guru dan pegawai SD Negeri 111 Pekanbaru.

Seiring dengan berjalannya proses penulisan tesis ini, penulis menghaturkan salam hormat dan ucapan terima kasih yang tulus kepada Ibunda, Suami dan Ananda tercinta beserta seluruh keluarga besar dan teman-teman yang selalu memberikan dorongan dan semangat serta penuh pengorbanan, baik suka maupun duka selama perkuliahan maupun selama penulisan tesis ini.

Harapan penulis semoga nantinya tesis ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca terutama bagi pembaca yang tertarik dengan kajian pembelajaran kosakata bahasa Inggris pada jenjang pendidikan anak usia sekolah dasar. Akhir kata semoga segala kebaikan dan doa-doa yang diberikan dengan segala ketulusan dan keikhlasan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN ..	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	10
1. Hakikat Hasil Belajar.....	10
2. Strategi Pembelajaran	15
a. Strategi Pembelajaran Menggunakan <i>flashcard</i>	20
b. Strategi Pembelajaran Menggunakan <i>Power Point</i>	27
c. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran Menggunakan <i>Flashcard</i> dan <i>Power Point</i>	30
3. Motivasi Belajar	32
4. Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar	36

B. Penelitian yang Relevan.....	40
C. Kerangka Konseptual	41
D. Hipotesis Penelitian.....	47
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian	48
C. Populasi dan Sampel	49
D. Variabel dan Definisi Operasional	50
E. Rancangan Penelitian	53
F. Prosedur Penelitian	57
G. Pengembangan Instrumen Penelitian.....	59
H. Teknik Pengumpulan Data	64
I. Teknik Analisis Data	65
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	69
1. Motivasi Belajar.....	69
2. Hasil Belajar Bahasa Inggris.....	73
B. Pengujian Persyaratan Uji Analisis	82
1. Uji Normalitas	82
2. Uji Homogenitas	83
C. Pengujian Hipotesis.....	84
1. Hipotesis Pertama.....	86
2. Hipotesis Kedua	87
3. Hipotesis Ketiga	
D. Pembahasan	89
E. Keterbatasan Penelitian.....	94
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	

A. Kesimpulan.....	95
B. Implikasi Hasil Penelitian	96
C. Saran-saran	98
DAFTAR RUJUKAN.....	99
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Hasil UAS dan UKK Kelas IV SD Negeri 111 Pekanbaru TA. 2010/2011.....	4
2. Kemampuan Setiap Jenis Media dalam Mempengaruhi Berbagai Macam Belajar.....	17
3. Keefektipan Media dan Metode Pembelajaran.....	17
4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran Menggunakan <i>Flashcard</i> dan Program <i>Power Point</i>	30
5. Populasi Penelitian.....	49
6. Matriks pada Rancangan Penelitian.....	53
7. Desain Perlakuan Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	54
8. Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas Angket.....	61
9. Indeks Tingkat Kesukaran soal.....	62
10. Klasifikasi Indeks Daya Beda Butir Soal.....	63
11. Analisis Skor Motivasi Belajar Kelas Eksperimen Keseluruhan.....	70
12. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar Kelas Eksperimen.....	70
13. Analisis Skor Motivasi Belajar Kelas Kontrol Keseluruhan.....	71
14. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar Kelas Kontrol.....	72
15. Analisis Skor Hasil Belajar Kelas Eksperimen Keseluruhan.....	73
16. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	73
17. Analisis Skor Hasil Belajar Kelas Kontrol Keseluruhan.....	74
18. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	75
19. Analisis Skor Hasil Belajar Kelas Eksperimen Motivasi Tinggi.....	76
20. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen Motivasi Tinggi.....	76
21. Analisis Skor Hasil Belajar Kelas Eksperimen Motivasi Rendah.....	78
22. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen Motivasi Rendah.....	78
23. Analisis Skor Hasil Belajar Kelas Kontrol Motivasi Tinggi.....	79
24. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol Motivasi Tinggi.....	79
25. Analisis Skor Hasil Belajar Kelas Kontrol Motivasi Rendah.....	81

26.	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol Motivasi Rendah.....	81
27.	Rangkuman Uji Normalitas Data.....	83
28.	Rangkuman Uji Homogenitas Data.....	84
29.	Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Flashcard dan Program Power Point.....	85
30.	Ringkasan Uji Hipotesis Pertama.....	86
31.	Ringkasan Uji Hipotesis Kedua.....	87
32.	Ringkasan Uji Hipotesis Ketiga.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1.	Kerangka Pemikiran.....	46
2.	Histogram Skor Motivasi Belajar Kelas Eksperimen.....	70
3.	Histogram Skor Motivasi Belajar Kelas Kontrol.....	72
4.	Histogram Skor Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	74
5.	Histogram Skor Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	75
6.	Histogram Skor Hasil Belajar Kelas Eksperimen Motivasi Tingg.....	77
7.	Histogram Skor Hasil Belajar Kelas Eksperimen Motivasi Rendah.....	78
8.	Histogram Skor Hasil Belajar Kelas Kontrol Motivasi Tinggi.....	80
9.	Histogram Skor Hasil Belajar Kelas Kontrol Motivasi Rendah.....	81
10.	Selisih Hasil Belajar Siswa.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus.....	103
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	109
3. Kisi-kisi Pengembangan Angket Motivasi Belajar.....	168
4. Angket Motivasi Belajar	169
5. Kisi-kisi Soal Mata Pelajaran Bahasa Inggris.....	171
6. Lembaran Soal.....	173
7. Uji Validasi Angket Motivasi Belajar.....	177
8. Rekapitulasi Analisis Uji Coba Angket Motivasi.....	179
9. Tabel Pencarian Reliabilitas Angket Motivasi.....	180
10. Reliabilitas Angket Motivasi Belajar.....	181
11. Data Uji Coba Hasil Belajar Bahasa Inggris.....	182
12. Analisis Data Uji Coba Hasil Belajar Bahasa Inggris..	183
13. Rekapitulasi Analisis Data Uji Coba Hasil Belajar Bahasa Inggris.....	185
14. Hasil Pencarian Reliabilitas Tes Hasil Belajar Bahasa Inggris.....	186
15. Data Hasil Angket Motivasi Kelas Eksperimen.....	187
16. Data Hasil Angket Motivasi Kelas Kontrol.....	188
17. Data Tes Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	189
18. Data Tes Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	190
19. Data Skor Mentah Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	191
20. Data Mentah Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kelompok Tinggi dan Rendah Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	192
21. Skor Mentah Hasil Belajar dan Motivasi Kelompok Siswa yang Diajar dengan Flashcard dan Program Power Point.....	193
22. Uji t Motivasi Belajar Siswa.....	194
23. Hasil Analisis Uji Normalitas dan Homogenitas Data.....	195
24. Uji Hipotesis.....	196
25. Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	200
26. Slide Power Point Materi Pelajaran.....	208
Surat Izin Penelitian dari Infokom Propinsi Riau.....	
Surat Izin Penelitian dari Infokom Kota Pekanbaru....	
Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru.....	
Surat Keterangan Pelaksanaan Riset dari Kepala Sekolah SD Negeri 111 Pekanbaru.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain. Selain itu, pembelajaran bahasa juga membantu peserta didik agar mampu mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat dan bahkan menemukan serta menggunakan kemampuan analisis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Dalam standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah dinyatakan bahwa mata pelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisan secara terbatas untuk mengiringi tindakan (*language accompanying action*) dengan interaksi yang bersifat “*here and now*” dalam topik pembicaraan yang berkisar pada hal-hal yang ada dalam konteks situasi (kelas). Peserta didik diharapkan memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global, dan kepada mereka perlu dipajankan dan dibiasakan berinteraksi dengan berbagai ragam pasangan bersanding yang merupakan dasar menuju kemampuan berinteraksi yang lebih kompleks.

Untuk dapat berfungsi sebagai alat komunikasi secara lisan dan tulisan, pembelajaran bahasa Inggris direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa,

yaitu mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Keempat keterampilan inilah yang digunakan untuk menanggapi atau menciptakan wacana dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, mata pelajaran bahasa Inggris yang diselenggarakan sebagai muatan lokal di sekolah dasar diarahkan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut agar lulusan mampu berkomunikasi dan berwacana dalam bahasa Inggris yaitu pada tingkat performatif dan siap untuk mengikuti pembelajaran bahasa Inggris pada tingkat sekolah lanjut yakni di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP).

Untuk dapat mencapai tingkat performatif yang dimaksud siswa perlu menguasai kosakata yang memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa asing. Dengan memiliki kemampuan mengetahui beberapa kata, memahami maknanya dan dapat menggunakan kata tersebut dalam kalimat. Penguasaan kosakata yang seperti itu sangat membantu siswa memperoleh keempat keterampilan berbahasa yaitu membaca, berbicara, menyimak, dan menulis agar mereka dapat berkomunikasi dan berinteraksi untuk mengiringi tindakan dan sekaligus menjadi dasar menuju kemampuan berinteraksi yang lebih kompleks. Dengan kata lain, semakin banyak kosakata yang dikuasai oleh siswa, maka keterampilan berbahasanya pun akan semakin baik pula. Dapat dirasakan betapa sulitnya seseorang yang hendak berbicara atau menulis bahasa Inggris dengan bekal penguasaan kosakata yang minim.

Berkenaan dengan pernyataan di atas, berdasarkan pengalaman pribadi penulis sebagai guru bidang studi bahasa Inggris di sekolah dasar, pengajaran

kosakata tidak mendapatkan perhatian yang cukup. Hal ini tampak pada kenyataan bahwa dalam proses pembelajaran di kelas motivasi belajar siswa rendah. Mereka terlihat bosan, malas, kurang bergairah dan kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran. Disamping itu mereka juga kesulitan dalam melafalkan dan menghafalkan kata, memahami makna kata serta kesulitan dalam menggunakan kata dalam kalimat. Hal ini diduga disebabkan oleh kurangnya perhatian guru terhadap pembelajaran kosakata ini. Guru cenderung sering memanfaatkan buku teks dan lembar kerja siswa (LKS) secara monoton dan hanya sesekali menggunakan media lain seperti program *power point* yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan waktu guru untuk merancanginya apalagi dengan jumlah rombongan belajar yang besar yakni berkisar antara 46 hingga 51 siswa per kelas. Memang pada saat guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan program *power point* itu, motivasi dan hasil belajar siswa terlihat agak meningkat namun hal ini belum dibuktikan secara empiris. Sementara siswa usia sekolah dasar umumnya memiliki karakter menyenangi gambar yang berwarna warni terutama bagi siswa yang memiliki karakter *visual learner*. Akibatnya, nilai murid dalam mata pelajaran ini sering mengecewakan yang disebabkan oleh lemahnya penguasaan kosakata mereka.

Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan di sekolah dasar Negeri 111 Pekanbaru, rata-rata hasil belajar bahasa Inggris siswa masih rendah terutama rata-rata hasil Ulangan Akhir Semester (UAS) maupun rata-rata hasil Ulangan Kenaikan Kelas (UKK) semester 2 Tahun Ajaran 2010-2011 dan semester 1 Tahun Ajaran 2011-2012 seperti tercantum pada Tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1. Nilai Rata-rata Hasil UAS dan UKK
Kelas IV SD. Negeri 111 Pekanbaru**

No	Tahun Ajaran	Nilai Rata-rata UAS	Nilai Rata-rata UKK
1.	2010-2011	58,70	57,99
2.	2011-2012	59,98	-

Sumber: TU. Daftar Nilai Bahasa Inggris Semester I dan II Tahun Ajaran 2010/2011 dan 2011/2012

Jika lemahnya penguasaan kosakata dan rendahnya motivasi belajar mereka ini dibiarkan, masalah ini tidak hanya berdampak buruk terhadap kemampuan dan pengetahuan siswa dalam mencapai literasi yang diharapkan, tetapi juga akan berdampak terhadap mutu pendidikan di sekolah.

Dengan adanya persoalan tersebut, maka dipandang perlu adanya perubahan strategi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dan media yang tepat dan menarik yang diharapkan dapat mengubah proses pembelajaran menjadi menyenangkan bagi peserta didik sehingga rendahnya motivasi belajar dan kesulitan mereka dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris dapat teratasi.

Ada beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk membantu siswa dalam penguasaan kosakata. Diantara strategi pembelajaran dimaksud adalah dengan menggunakan *flashcard* dan program *power point* yang tersedia pada *software* komputer. *Flashcard* ini seringkali digunakan dalam pengajaran bahasa Inggris terutama bagi *young learner* yakni anak-anak usia sekolah dasar. Meskipun sederhana namun sangat bermanfaat untuk melatih kosakata (*vocabulary*) mereka. Hal ini telah dibuktikan oleh Janu Arseto dalam penelitiannya yang berjudul " Pengaruh Penggunaan *Flashcard* terhadap Penguasaan *Vocabulary* pada Siswa Sekolah Dasar Kelas V SD Negeri Muara

Reja 01 dan 02 Tahun pelajaran 2008/2009". Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penggunaan *flashcard* ini kemampuan kosakata siswa meningkat. Demikian pula halnya dengan penggunaan program *microsoft power point* merupakan salah satu aplikasi milik *microsoft*, disamping *microsoft word* dan *microsoft excel*. Pada dasarnya aplikasi *microsoft power point* ini berfungsi untuk membantu *user* (pengguna) dalam presentasi dengan memanfaatkan berbagai fasilitas yang dimiliki *power point* agar *slide* yang ditampilkan bagus dan profesional. Bila materi pembelajaran yang ditayangkan melalui *slide* memerlukan beberapa keterlibatan alat indera untuk penerimaannya, maka materi yang dipelajari itu akan semakin mudah dipahami dan diingat, dan akhirnya penggunaan *slide* dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih baik dan otomatis akan dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Hal ini juga telah dibuktikan oleh Melly (2011) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengembangan program *power point* sebagai media pembelajaran bahasa Inggris siswa kelas I sekolah dasar". Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penggunaan program *power point* ini hasil belajar siswa juga meningkat. Oleh karena itu berdasarkan fenomena dan permasalahan yang ada serta didukung oleh hasil penelitian dari peneliti sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini sebagai upaya untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran bahasa Inggris yang penulis hadapi di SD Negeri 111 Pekanbaru. Dalam hal ini, peneliti menduga bahwa *flashcard*lah yang lebih efektif digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa dengan keunggulan yang dimilikinya yakni dapat mengaktifkan

siswa bila dibandingkan dengan power point dimana guru masih mengambil peran yang lebih dominan dalam kegiatan pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Seperti yang telah diuraikan pada latar belakang masalah, beberapa masalah dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar negeri 111 Pekanbaru, dapat diidentifikasi diantaranya sebagai berikut :

- 1) Secara umum dapat dikatakan motivasi belajar siswa rendah karena dalam kegiatan proses pembelajaran di kelas, siswa terlihat bosan, malas, kurang bergairah dan kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran.
- 2) Siswa juga kesulitan dalam menghafal dan melafalkan kata, kesulitan dalam memahami makna kata, serta kesulitan dalam menggunakan kata dalam kalimat yang diduga disebabkan oleh kurangnya perhatian guru terhadap pembelajaran kosakata.
- 3) Guru cenderung hanya memanfaatkan buku teks dan lembar kerja siswa (LKS) saja secara monoton dan hanya sesekali menggunakan media lain seperti program *power point* sehingga variasi guru dalam menyajikan materi yang disampaikan kurang.
- 4) Hasil belajar siswa berupa penguasaan kosakata masih rendah dan sering mengecewakan terutama pada waktu UAS (Ulangan Akhir Semester) dan UKK (Ulangan Kenaikan Kelas).

C. Pembatasan Masalah

Dari berbagai masalah yang dapat diidentifikasi, masalah penelitian ini dibatasi pada faktor strategi pembelajaran dan motivasi yang diperkirakan besar pengaruhnya terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas IV sekolah dasar Negeri 111 Pekanbaru Tahun Ajaran 2011/2012. Peneliti telah mencoba menerapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan *flashcard* yang diharapkan dapat membantu meningkatkan penguasaan kosakata siswa yang merupakan hasil belajar mereka. Peneliti memilih menerapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan *flashcard* untuk dieksperimenkan dan meneliti apakah terdapat perbedaan antara penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran menggunakan *flashcard* dibandingkan dengan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran yang menggunakan program *power point* sebagaimana yang biasa peneliti lakukan. Disamping itu, juga dilihat pengaruh motivasi terhadap penguasaan kosakata dan interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap penguasaan kosakata pada aspek kognitif. Dengan demikian, penelitian ini diberi judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Menggunakan *Flashcard* dan Program *Power Point* terhadap Penguasaan Kosakata dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 111 Pekanbaru”.

D. Perumusan Masalah

Masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Apakah terdapat perbedaan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran menggunakan *flashcard* dengan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran yang menggunakan program *power point*?
- 2) Apakah terdapat perbedaan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa yang memiliki motivasi belajar rendah?
- 3) Adakah terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengungkapkan perbedaan pengaruh strategi pembelajaran yang memakai *flashcard* dibandingkan dengan strategi pembelajaran memakai program *power point* terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris.
2. Untuk mengungkapkan perbedaan pengaruh motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris.

F. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritik
 - a. Hasil penelitian ini akan dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan kemampuan kosakata siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan keempat keterampilan berbahasa yaitu *listening, speaking, reading, dan writing*.
 - b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lanjutan yang ingin mengadakan penelitian dalam meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris bagi siswa pada tingkat sekolah dasar.
2. Manfaat praktis
 - a) Bagi guru, dapat membuka wawasan mereka dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran kosakata siswa di sekolah dasar. Penggunaan *flashcard* akan membantu guru untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris mereka sehingga guru dapat menghantarkannya dalam mencapai penguasaan bahasa pada tingkat literasi yang diharapkan.
 - b) Kepala sekolah, sebagai bahan masukan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk mengadakan pembinaan dan peningkatan kemampuan profesional guru mata pelajaran bahasa Inggris.